

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF SCRIPT UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPS KELAS VII  
DI SMP TAKHASSUS AT-TAUHID MADURA**

Yuliyah<sup>1</sup>, Ika Lis Mariatun<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan

[yuliyah100102@gmail.com](mailto:yuliyah100102@gmail.com), [ikalismariatun@stkip PGRI-bkl.ac.id](mailto:ikalismariatun@stkip PGRI-bkl.ac.id)

**ABSTRACT**

*The selection of the right method will guide students towards the correct way so that their understanding is also optimal and their learning outcomes are maximized. The method that the author is researching is the cooperative script method, where students work in pairs and take turns summarizing parts of the material being studied. The problem that arises in this study is that students' learning outcomes in social studies are unsatisfactory, due to the teaching method used by the teacher still relying on lecturing, which dominates the learning process and makes students appear passive and bored. Therefore, the researcher applied the cooperative script method to improve the learning outcomes of seventh-grade students at SMP Takhassus At-Tauhid Madura. This research aims to determine the implementation of learning using the cooperative script model in improving the learning outcomes of seventh-grade students at SMP Takhassus At-Tauhid Madura and to find out how much improvement occurs. The learning outcomes of seventh-grade students at SMP Takhassus At-Tauhid Madura after participating in geography lessons using the cooperative script model. This research employs the Classroom Action Research (CAR) method, with the instruments used being: Student Worksheets (LKPD), tests, and documentation. The subjects of this study are 11 seventh-grade students at SMP Takhassus At-Tauhid Madura. Based on the issues above, there is a need for intervention to achieve the learning outcomes of students in explaining economic material in their surroundings. This study consists of 2 cycles, namely Cycle 1 and Cycle 2. Thus, it can be concluded that learning using the cooperative script model can improve student learning outcomes in social studies subjects. This result can be seen from the differences between Cycle 1 and Cycle 2; in Cycle 1, the average score of student learning outcomes reached 63.6%, and in Cycle 2, the average score increased to 81.8%. From here we can see that the implementation of the cooperative script learning model has been carried out very well.*

**Keywords:** *learning outcomes, cooperatif script, social studies lesson*

## ABSTRAK

Pemilihan metode yang tepat akan membawa siswa pada cara yang tepat sehingga pemahaman siswa juga optimal dan hasil belajar siswa juga maksimal. Metode yang penulis teliti adalah metode cooperative script, metode dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian untuk mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Adapun masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS tidak memuaskan, dikarenakan metode yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode ceramah yang mana proses pembelajaran di dominasi oleh guru sehingga siswa terkesan pasif dan membosankan, sehingga peneliti menerapkan metode cooperative script dalam meningkatkan hasil belajar siswa IPS kelas VII SMP Takhassus At-Tauhid Madura. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan model cooperative script dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Takhassus At-Tauhid Madura dan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas VII SMP Takhassus At-Tauhid Madura setelah mengikuti pembelajaran IPS dengan model cooperative script. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), instrumen yang digunakan adalah: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), tes dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Takhassus At-Tauhid Madura yang berjumlah 11 siswa. Berdasarkan masalah di atas, perlu adanya sebuah penanggulangan agar tercapai hasil belajar siswa dalam pembelajaran menjelaskan materi ekonomi di lingkungan sekitar. Penelitian ini terdapat 2 siklus, yakni Siklus 1 dan Siklus 2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model cooperative script dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil ini dapat kita lihat dari perbedaan siklus 1 dan siklus 2 diantaranya pada siklus 1 nilai rata-rata hasil belajar siswa telah mencapai 63,6% dan pada siklus 2 nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat 81,8% dari sini kita bisa lihat penerapan model pembelajaran *cooperatif script* sudah dilakukan sangat baik.

**Kata Kunci:** hasil belajar, kooperatif script, pelajaran IPS

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian

diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan, terlebih dahulu perlu di ketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering di pergunakan dalam dunia pendidikan, yaitu

pedagogi dan pedagoik. Pedagogi berarti “pendidikan” sedangkan pedagoik artinya “ilmu pendidikan”. Kata pedagogos yang pada awalnya berarti pelayanan kemudian berubah menjadi pekerjaan mulia. Karena pengertian pedagogi (dari pedagogos) berarti seorang yang tugasnya membimbing anak di dalam pertumbuhannya ke daerah berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Pekerjaan mendidik mencakup banyak hal yaitu: segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia. Mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai pada perkembangan iman. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan. (*PENGERTIAN PENDIDIKAN\_ILMU PENDIDIKAN\_DA*, n.d.)

Tujuan sistem pendidikan nasional juga berfungsi memberikan arah pada semua kegiatan pendidikan dalam satu-satuan pendidikan yang

ada. Tujuan pendidikan nasional tersebut, merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh semua satuan pendidikannya, meskipun setiap satuan pendidikan tersebut mempunyai tujuan sendiri-sendiri, namun semua itu tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional yang ada. (Hamsah & Talakua, 2022)

Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri, yang mana siswa belajar sambil bekerja. Dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman dan aspek-aspek tingkah laku lainnya. Berdasarkan hasil observasi awal pada Siswa kelas VII SMP Takhassus At-Tauhid Madura, diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, sehingga hasil belajar mereka pada materi tersebut ini terkesan rendah. Dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa persentase jumlah siswa yang mendapat nilai mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal, yaitu 70) hanya sebesar 18,1% (kondisi awal). Hasil observasi menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran IPS siswa terlihat pasif dalam pembelajaran, karena pembelajaran yang diterapkan

masih bersifat konvensional, dimana pada pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah.

Guna mengatasi kondisi tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS yaitu model pembelajaran Cooperative Script. Menurut (Hamsah & Talakua, 2022) dalam model pembelajaran ini siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Pada interaksi antar siswa terjadi kesepakatan, diskusi, penyampaian pendapat dari ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep disimpulkan dan membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar terjadi benar karena interaksi dominan siswa dengan siswa dalam aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Salah satu model yang dianggap sesuai dalam mengkonstruksikan nalar siswa ini yaitu model Cooperative Script yang merupakan salah satu bentuk atau model pembelajaran kooperatif yang dapat membangun kerangka berpikir kritis siswa. Dalam model pembelajaran Cooperative Script, tugas guru adalah sebagai fasilitator, mediator, director motivator,

dan evaluator sehingga guru mampu menciptakan kelas sebagai laboratorium demokrasi, supaya siswa terlatih dan terbiasa berbeda pendapat, jujur, sportif dalam mengakui kekurangannya dan siap menerima pendapat orang lain yang lebih baik, serta mampu mencari pemecahan masalah. Perbedaan pendapat yang mengarah pada konflik interpersonal asalkan menurut aturan diskusi yang baik disertai sikap positif dapat membantu menumbuhkan kesehatan mental siswa. Di samping itu, guru menyediakan sarana pembelajaran, agar suasana belajar tidak monoton dan membosankan.

Dengan kreativitasnya, guru mengatasi keterbatasan sarana, sehingga proses belajar mengajar tidak terhambat, dengan demikian penggunaan model pembelajaran Cooperative Script diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi Ekonomi di lingkungan sekitar dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Script di kelas VII SMP Talhassus At-Tauhid Madura serta manfaat dari penelitian ini adalah

dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan peserta didik menggunakan metode pembelajaran kooperatif script. (Hamsah & Talakua, 2022)

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan khusus PTK adalah untuk mengatasi berbagai persoalan demi terciptanya perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus. Siklus yang satu dan berikutnya saling berkaitan. Siklus kedua merupakan bentuk perbaikan dari siklus pertama. Walaupun kegiatan pembelajaran pada siklus pertama pada kelompok di anggap berhasil, bukan berarti pada siklus pertama di hentikan. Kegiatan penelitian tindakan kelas tetap di lanjutkan pada siklus kedua. Maksud penelitian bertujuan untuk pencapaian hasil belajar siswa yang maksimal dengan penerapan pendekatan kooperatif script. Tahapan pelaksanaan penelitian ini yaitu tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini bertempat di SMP Takhassus A-Tauhid Madura Tahun Pembelajaran 2024/2025, yang dilakukan Bulan Maret-April. Lokasi penelitian ini di SMP Takhassus At-Tauhid Madura Yang beralamatkan Desa Soket laok kecamatan Tragah Kabupaten Bangkalan. Prosedur penelitian ini terbagi menjadi 2 siklus yaitu terdapat siklus 1 dan siklus 2.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Deskripsi Hasil Belajar pada Pra Siklus**

Pra siklus merupakan kondisi awal hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Script. Sebelum pelaksanaan tindakan peneliti melakukan pretest (tes awal) untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan. Berdasarkan data hasil belajar siswa pada tes awal, maka kondisi hasil belajar siswa pada pra siklus disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 1 Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus**

Kategori	Jumlah Siswa	Rata-rata
Tuntas	2	18,1%
Tidak Tuntas	9	
Jumlah	11	

Ket: Rata-rata nilai siswa diketahui dengan rumus:  
Jumlah siswa mendapatkan nilai lebih dari 70 (tuntas)/ Jumlah Keseluruhan Siswa di dalam Kelas X 100%

Berdasarkan hasil penyajian tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pra siklus kurang maksimal, dimana dari 11 siswa yang mengikuti tes terdapat 9 siswa belum tuntas belajar dan yang tuntas belajar hanya 2 siswa. Rata-rata nilai siswa sebesar 18,1%. Apabila hasil belajar siswa pada pra siklus ini dikonsultasikan dengan KKM mata pelajaran IPS yaitu, secara Rata-rata siswa dikatakan telah tuntas belajar minimal 70% dari jumlah siswa yang mengikuti tes mencapai nilai kurang lebih dari sama dengan 70, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VII SMP Takhassus At-Tauhid Madura pada kondisi pra siklus dikatakan belum tuntas dalam arti siswa belum memahami dan menguasai materi pembelajaran yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi pra Tindakan dalam proses pembelajaran IPS di kelas, guru cenderung masih menggunakan pembelajaran tradisional dengan metode yang dipakai adalah metode ceramah dan

tanya jawab. Dalam proses pembelajaran IPS siswa terkesan jenuh, pasif karena lebih sering disuguhkan dengan pertanyaan dari guru, dan siswa kurang berani untuk mengekspresikan pikiran mereka dan mengungkapkan pendapatnya mereka belum berani bahkan mereka cenderung malu, sehingga mereka kurang memahami dan menguasai materi pembelajaran serta hasil belajarnya menjadi rendah.

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada pretest (tes awal) dan hasil observasi, maka permasalahan yang perlu diatasi dalam pelaksanaan tindakan kelas ini adalah: (1) mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran IPS melalui model pembelajaran Cooperative Script (2) meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekonomi di lingkungan sekitar. Adapun langkah pertama yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran adalah menjelaskan model pembelajaran Cooperative Script kepada siswa, bertujuan agar siswa lebih menjadi paham mengenai model pembelajaran tersebut. Setelah selesai memberi penjelasan, langsung memulai pembelajaran tentang ekonomi di lingkungan sekitar seperti yang telah direncanakan.

### **Deskripsi Hasil Tindakan Siklus 1**

Berdasarkan penelitian yang telah kami lakukan pada siklus 1, dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti melalui pengerjaan latihan soal didapatkan bahwa masih ada siswa-siswi yang mendapatkan nilai yang kurang dari KKM. Data hasil belajar siswa pada siklus 1 ditunjukkan pada Tabel 2 berikut secara rinci, data hasil belajar siswa menggunakan metode pembelajaran kooperatif script pada materi ekonomi di lingkungan sekitar.

**Tabel 2. Hasil belajar siswa pada siklus 1**

Kategori	Jumlah Siswa	Rata-rata
Tuntas	7	63,6%
Tidak Tuntas	4	
Jumlah	11	

Hasil Belajar siswa pada tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa terdapat 11 siswa didalam kelas VII. Terdapat 4 siswa mendapat nilai kurang dari 70 yang kurang dari KKM atau kurang dari batas tuntas keberhasilan, sedangkan yang telah mencapai nilai dari 70 sejumlah 7 siswa. Rata-rata nilai siswa sebesar 63,6%.

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa hasil belajar siswa pada siklus 1 masih belum

efektif. hal ini terjadi karena siswa belum terbiasa menggunakan model pembelajaran kooperatif script sehingga pembelajaran ini menjadi kurang optimal.

### **Deskripsi Hasil Tindakan Siklus 2.**

Siklus kedua dilakukan kembali dan diikuti oleh 11 siswa kelas VII. Pembelajaran dilakukan selama 2×45 menit tiap tatap muka jam pelajaran pertama dan kedua. Data hasil belajar siswa pada materi ekonomi di lingkungan sekitar dengan pendekatan kooperatif script siklus kedua ditunjukkan pada tabel berikut secara rinci, data hasil belajar siswa pada materi ekonomi di lingkungan sekitar dengan pendekatan kooperatif script siklus kedua sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Belajar siswa pada siklus 2**

Kategori	Jumlah Siswa	Rata-rata
Tuntas	9	81,8%
Tidak Tuntas	2	
Jumlah	11	

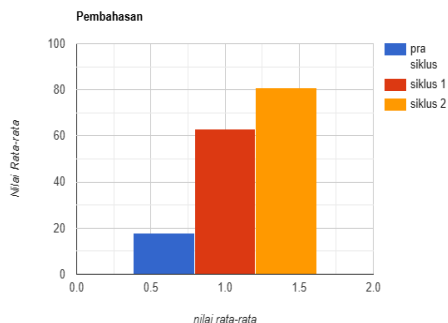
Hasil Belajar siswa pada tabel diatas, dapat dideskripsikan bahwa terdapat 11 siswa didalam kelas VII. Terdapat 2 siswa mendapat nilai kurang dari 70 yang kurang dari KKM atau kurang dari batas tuntas keberhasilan, sedangkan yang telah

mencapai nilai dari 70 sejumlah 9 siswa. Rata-rata sebesar 81,8%.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil pembelajaran IPS pada siklus 1 dan 2 yang mengartikan bahwa model pembelajaran kooperatif script yang diterapkan oleh kami beserta guru tersebut sudah efektif untuk diterapkan serta menunjukkan perkembangan yang baik pada peserta didik yang ditunjukkan dengan nilai siswa-siswi semakin meningkat.

**Tabel 4 Nilai Rata-rata Siswa**

No.	Uraian yang diamati	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Jumlah siswa Tuntas	2	7	9
2	Jumlah siswa tidak tuntas	9	4	2
3	Rata-rata	18,1%	63,6%	81,8%



**Grafik 1. Perkembangan Nilai Rata-rata Siswa**



**Gambar 1. Penerapan model kooperatif script**

Dari hasil penelitian Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II dari hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS dapat kami paparkan:

Pada Pra siklus, dapat diketahui bahwa secara individual masih terdapat 9 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 70. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai sama dengan atau lebih dari 70 sebanyak 2 orang. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS pada kondisi awal sebesar 18,1%.

Pada siklus I, dapat diketahui bahwa secara individual masih terdapat 4 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 70. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai sama dengan atau lebih dari 70 sebanyak 7 orang. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS pada siklus I sebesar 63,6%.



Pada siklus II, dapat diketahui bahwa secara individual masih terdapat 2 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 70. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai kurang yang sama dengan atau lebih dari 70 sebanyak 9 orang. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS pada siklus II sebesar 81,8% . Hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS yang menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, menunjukkan bahwa metode pembelajaran Kooperatif Script efektif dalam pembelajaran IPS.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP At-tauhid Madura dengan penerapan model pembelajaran *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat ditegaskan bahwa model pembelajaran *cooperative script* mampu diterapkan pada mata pelajaran IPS di kelas VII. Pada kegiatan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, karena siswa-siswi dapat langsung berkonsentrasi saat melakukan kegiatan belajar di dalam kelas. Di samping itu, siswa-siswi dengan cepat mengetahui arah

tujuan belajar mata Pelajaran IPS, sehingga pemahaman terhadap mata pelajaran IPS siswa-siswi lebih optimal. Melalui model pembelajaran *cooperative script* siswa-siswi dapat memahami isi pelajaran IPS dengan lebih mudah. Hal ini membuahkan efek positif bagi siswa-siswi kelas VII khususnya dalam hal hasil belajar siswa-siswi ketika mengikuti pembelajaran secara berlangsung di dalam kelas. Hasil belajar pada saat di dalam kelas meningkat, karena mereka merasa senang dan menanggapi bahwa memahami isi mata pelajaran IPS yang sebenarnya tidak begitu sulit untuk dipelajari.

Hasil penelitian mengenai hasil belajar siswa-siswi selama mengikuti proses pembelajaran Pada Pra siklus, dapat diketahui bahwa secara individual masih terdapat 9 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 70. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai sama dengan atau lebih dari 70 sebanyak 2 orang. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS pada Pra siklus sebesar 18,1%.

Pada siklus I, dapat diketahui bahwa secara individual masih terdapat 4 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 70. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai sama dengan

atau lebih dari 70 sebanyak 7 orang. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS pada siklus I sebesar 63,6%. Pada siklus II, dapat diketahui bahwa secara individual masih terdapat 2 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 70. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai kurang yang sama dengan atau lebih dari 70 sebanyak 9 orang. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS pada siklus II sebesar 81,8%. Dengan demikian, Model pembelajaran Kooperatif Script dalam pembelajaran mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa-siswi kelas VII SMP At-tauhid Madura.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8. Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.

Hamsah, L., & Talakua, M. W. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Script. *PEDAGOGIC: Indonesian*

*Journal of Science Education and Technology*, 2(1), 37-49.

Pahleviannur, M. R., Mudrikah, S., Mulyono, H., Bano, V. O., Rizqi, M., Syahrul, M., ... & Aini, K. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Pradina Pustaka.

SUKAMTI, S. (2010). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika dan Penguasaan materi Lingkaran I melalui Latihan Mandiri bagi Siswa Kelas VIII SMP N 5 Sragensementer Genap Tahun 2009/2010. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, (1), 220028.